

BAB V

PENUTUP

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan data dan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi komunikasi Satgas Covid-19 dan intensitas komunikasi keluarga mengenai vaksin Covid-19 terhadap minat melakukan vaksinasi. Dalam bab ini, akan diuraikan kesimpulan yang merujuk pada hasil penelitian dan saran untuk kepentingan penelitian selanjutnya maupun pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Berikut uraiannya :

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji regresi linier sederhana terhadap variabel kompetensi komunikasi Satgas Covid-19 (X_1) dan minat melakukan vaksinasi (Y), didapatkan nilai signifikansi sebesar $<0,001$ yang bernilai kurang dari 0,01 yang artinya sangat signifikan dan variabel kompetensi komunikasi satgas Covid-19 memiliki pengaruh terhadap minat melakukan vaksinasi. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan arah pengaruh yang positif ditunjukkan dari nilai koefisien regresi 0,039. Sehingga semakin tinggi kompetensi komunikasi Satgas Covid-19, maka semakin tinggi pula minat melakukan vaksinasi.
2. Berdasarkan uji regresi linier sederhana terhadap variabel intensitas komunikasi keluarga mengenai vaksin Covid-19 (X_2) dengan minat melakukan vaksinasi (Y), ditemukan nilai signifikansi sebesar $<0,001 \leq$

0,01 yang dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh intensitas komunikasi keluarga mengenai vaksin Covid-19 terhadap minat melakukan vaksinasi. Nilai koefisien regresi sebesar 0,043 menunjukkan arah pengaruh positif, maka dapat disimpulkan jika intensitas komunikasi keluarga mengenai vaksin Covid-19 tinggi akan meningkatkan minat melakukan vaksinasi.

5.2 Saran

1. Adanya pengaruh dengan arah positif dari variabel intensitas komunikasi keluarga mengenai vaksin Covid-19 terhadap minat melakukan vaksinasi ditunjukkan dari hasil uji hipotesis. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi intensitas komunikasi keluarga maka minat melakukan vaksinasi juga meningkat. Oleh karena itu, keluarga disarankan terus membangun dan menjaga hubungan komunikasi yang baik, dengan cara meluangkan waktu untuk saling berkomunikasi serta memberi perhatian antar anggota keluarga. Jika hubungan komunikasi sudah terjalin dengan baik, maka keluarga dapat berbagi informasi yang mendalam serta detail kemudian dapat membentuk pemahaman positif terkait vaksin Covid-19. Keluarga juga bisa mencari informasi terbaru mengenai vaksin Covid-19 dari sumber yang terpercaya seperti website kementerian kesehatan, *World Health Organisation* (WHO) dan dinas kesehatan untuk dapat membedakan mana informasi yang benar dan salah. Jika keluarga dapat mengkomunikasikan informasi yang benar dan tidak ada unsur menakutkan maka dapat membuat anggota keluarga percaya akan vaksin dan

tidak ragu untuk menerima dosis vaksin Covid-19, sehingga minat melakukan vaksinasi dapat meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menganalisis mengenai minat melakukan vaksinasi, disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain seperti komunikasi kelompok rujukan, tingkat kepercayaan, dan lainnya. Hal ini didasarkan pada temuan hasil uji hipotesis, walaupun kompetensi komunikasi Satgas Covid-19 dan intensitas komunikasi keluarga mengenai vaksin Covid-19 berpengaruh terhadap minat melakukan vaksinasi, namun variabel tersebut tidak memberi pengaruh yang dominan terhadap minat melakukan vaksinasi. Selain itu, pada penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data dan terbatas pada masyarakat Kota Palembang, disarankan untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan sampel yang lebih luas dan dilakukan dengan teknik wawancara untuk pengembangan penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.